

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. D usia 27 tahun dimulai dari asuhan pada masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sangat penting sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Penulis mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. D G2P1A0 dari mulai pertama kali kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tanggal 30 Maret 2024 sampai menjelang persalinan. Pemeriksaan Antenatal Care sebanyak 9 kali dengan standar 10 T. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. D memiliki kecemasan dan khawatir akan persalinannya kemudian diberikan edukasi bagaimana cara mengurangi kecemasan dan khawtair yang dirasakan ibu. Selain memberikan edukasi penulis memberikan asuhan komplementer pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi cemas ibu agar teratasi dengan baik.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Kala I persalinan Ny. D berlangsung selama 1 jam, Kala II berlangsung selama 30 menit, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. D dilakukan sesuai dengan

Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan adanya kecemasan yang dialami Ny. D, sehingga diterapkan asuhan komplementer pemberian aromaterapi lavender yang bertujuan untuk mengurangi cemas agar Ny. D rileks pada saat proses persalinan.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. D telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Masa nifas Ny. D terjadi masalah nyeri pinggang dan dilakukan manajemen komplementer massage akupresure. Masalahpun teratasi dengan baik.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny D mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 13 hari dan kunjungan ke IV pada 30 hari pasca lahir. By. Ny.D sudah diberi imunisasi BCG dan polio. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny.D dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonates. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan. Bayi Ny D mengalami keluhan rewel dan tidur tidak nyenyak

sehingga diberikan terapi komplementer dengan pijat bayi, masalahpun teratasi dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi intitusi

Diharapkan dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

1. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta

mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

